

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY LEARNING*
BERBASIS LSLC PADA MATERI SISTEM KOLOID TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SMAS ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

LALA DENADA

19035025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

DEPARTEMEN KIMIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry Learning*
Berbasis LSLC Pada Materi Sistem Koloid Terhadap
Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang
Nama : Lala Denada
NIM : 19035025
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kimia



Budhi Oktavia S.Si, M.Si, Ph.D
NIP. 19721024 199803 1 001

Padang, Agustus 2023
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Andromeda, M.Si
NIP. 196405181987032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



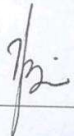
Nama : Lala Denada
NIM : 19035025
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry Learning* Berbasis LSLC Pada Materi Sistem Koloid Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Andromeda, M.Si	1. 
2	Anggota	Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.S i	2. 
3	Anggota	Guspatni, S.Pd., M.A	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Lala Denada
NIM : 19035025
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Usang/01 Januari 2001
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry Learning* Berbasis LSLC Pada Materi Sistem Koloid Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2023
Yang Menyatakan



Lala Denada
NIM. 19035025

ABSTRAK

Lala Denada : Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry Learning* berbasis LSLC pada Materi Sistem Koloid Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang

Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru membuat siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang efisien dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan melibatkan siswa secara aktif. Pemilihan model pembelajaran yang mendukung siswa secara aktif dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah *guided inquiry learning*. Untuk mendukung terlaksananya model pembelajaran *guided inquiry learning* secara maksimal maka perlu adanya proses perencanaan dan refleksi pembelajaran, yaitu *lesson study for learning community* (LSLC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *guided inquiry learning* berbasis LSLC pada materi sistem koloid terhadap hasil belajar siswa SMAS Adabiah Padang.

Jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment research*) menggunakan *pretest-posttest control group design*. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas XI MIPA SMAS Adabiah Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh kelas XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol dan XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen. Data penelitian berupa data primer yang meliputi hasil belajar pada ranah kognitif. Instrumen penilaian berupa soal tes pilihan ganda berjumlah 25 butir. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *N-Gain*, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai *N-gain* kelas eksperimen (0,53) lebih tinggi dari kelas kontrol (0,36). Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (2,579) > t_{tabel} (1,997)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis LSLC lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis LSLC pada materi sistem koloid di SMAS Adabiah Padang.

Kata kunci : *guided inquiry learning*, *lesson study for learning community*, hasil belajar, sistem koloid

ABSTRACT

Lala Denada : *The Effect of Guided Inquiry Learning Model based on LSLC Community on Colloidal System Material on Student Learning Outcomes at Adabiah Padang High School*

Learning that is still centered on the teacher makes students not actively involved in the learning process. Therefore, an efficient learning model is needed to help students develop higher order thinking skills by actively involving students. The selection of learning models that support students actively in the learning process is one of the factors that determine student learning outcomes. One of the learning models that involve students actively is guided inquiry learning. To support the implementation of the guided inquiry learning model optimally, it is necessary to have a learning planning and reflection process, namely lesson study for learning community (LSLC). This study aims to determine the effect of applying the LSLC-based guided inquiry learning model on colloidal system material on student learning outcomes at Adabiah Padang High School.

This type of research is a quasi experiment research using pretest-posttest control group design. The population consists of all students in grade XI MIPA SMAS Adabiah Padang who are enrolled in the 2022/2023 academic year. The sampling technique used purposive sampling, so that XI MIPA 3 class was obtained as the control class and XI MIPA 4 as the experimental class. Research data in the form of primary data which includes learning outcomes in the cognitive domain. The assessment instrument is a multiple choice test question totaling 25 items. The data obtained were analyzed by N-Gain test, normality test, homogeneity test, and hypothesis test.

From the research results, the experimental class N-gain value (0.53) was higher than the control class (0.36). The data obtained were normally distributed and homogeneous. From the t-test results obtained $t_{count} (2.579) > t_{table} (1.997)$. So it can be concluded that the learning outcomes of students who use the LSLC-based guided inquiry learning model are significantly higher than the learning outcomes of students without using the LSLC-based guided inquiry learning model on colloidal system material at Adabiah Padang High School.

Keywords : *guided inquiry learning, lesson study for learning community, learning outcomes, colloidal system*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat dan rahmat-Nya lah proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry Learning* Berbasis *Lesson Study for Learning Community* pada Materi Sistem Koloid Terhadap Hasil Belajar Siswa” dapat diselesaikan dengan baik, disusun untuk memenuhi mata kuliah skripsi.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada.

1. Ibu Dr. Andromeda, M.Si sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
2. Ibu Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si dan Ibu Guspatni, S.Pd., M.A sebagai dosen penguji yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Budhi Oktavia, M.Si., Ph.D sebagai Kepala Departemen Kimia FMIPA UNP.
4. Ibu Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si sebagai Koordinator Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UNP.
5. Bapak/Ibu dosen kimia Universitas Negeri Padang yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang sangat bermanfaat. .
6. Bapak Ishlah Firdaus, S.Si, MM, sebagai kepala SMAS Adabiah Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Megawati, S.Pd, sebagai guru yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.

8. Guru-guru kimia SMAS Adabiah Padang yang telah membantu selama tahap observasi dan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 SMAS Adabiah Padang.
10. Kak Chesa Defista, S.Pd yang telah memberi koreksi dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kak Febri Yandi, S.Pd sebagai penulis e-modul berbasis inquiry terbimbing terintegrasi laboratorium virtual.
12. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah (Indra Joni) dan ibu (Lianis). Saya berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
13. Sahabat seperjuangan (Liza, Fitra, Melati), yang tidak pernah bosan untuk selalu bersama-sama serta selalu memberikan semangat dan bantuan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyusunan skripsi yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, terkhusus terkait model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis *lesson study for learning community*.

Padang, 09 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
B. Jenis Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional.....	22
D. Populasi dan Sampel	22
E. Variabel dan Data	23
F. Prosedur Penelitian	24
G. Instrumen Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46

B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian	21
2. Kategori Uji Validitas Butir Soal.....	27
3. Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	27
4. Kategori Uji Reliabilitas.....	28
5. Hasil Uji Reliabilitas Soal	28
6. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	29
7. Hasil Uji Daya Beda Butir Soal.....	29
8. Kategori Indeks Kesukaran	30
9. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	32
10. Interpretasi Indeks <i>N</i> -Gain	33
11. Hasil Belajar Siswa	36
12. Hasil Uji <i>N</i> -Gain	37
13. Hasil Uji Normalitas	38
14. Hasil Uji Homogenitas	39
15. Hasil Uji <i>t</i> -tes.....	39
16. Analisis Tahap <i>Plan</i>	42
17. Analisis Tahap <i>Do</i>	43
18. Analisis Tahap <i>See</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tahapan LSLC	14
2. Kerangka Berpikir.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Pendidik	50
2. Angket Siswa	52
3. Hasil Analisis Lembar Angket.....	54
4. Teknis Pelaksanaan LSLC.....	60
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	62
7. <i>Document Plan</i>	74
8. Lembar Observasi	112
9. Hasil Analisis Lembar Observasi	118
10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	120
11. Soal Uji Coba Sistem Koloid.....	122
12. Uji Validitas Butir Soal	132
13. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	134
14. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	135
15. Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	136
16. Analisis Soal Uji Coba	137
17. Kisi-kisi Tes Akhir Sistem Koloid.....	139
18. Soal Tes Akhir Sistem Koloid dan Kunci Jawaban	141
19. Daftar Nilai Tes	148
20. Uji N-Gain	150
21. Uji Normalitas	152
22. Uji Homogenitas	153
23. Uji Hipotesis	154
24. Notulen <i>Plan</i> dan <i>See</i>	155
25. Data Aktivitas Siswa Pada Tahap <i>Do</i>	165

26. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	170
27. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	171
28. Surat Keterangan Selesai Penelitian	172
29. Dokumentasi Penelitian.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu proses penting untuk mengubah, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku individu atau kelompok dengan tujuan membentuk dan melatih kemampuannya melalui kegiatan belajar. Pendidikan adalah tindakan sadar serta terencana agar terwujudnya atmosfer belajar dan pembelajaran yang menyenangkan supaya siswa secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya serta masyarakat (Pristiwanti, et al., 2022).

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha tersebut seperti memenuhi sarana dan prasarana sekolah, evaluasi serta penilaian dan perubahan kurikulum. Pendidikan di Indonesia berdasarkan pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menegaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi masa depan perlu dilakukan perubahan paradigma pembelajaran yang dari berpusat pada guru menuju berpusat kepada siswa. Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya jenjang SMA mengidentifikasi bahwa, proses pembelajaran yang diterapkan cenderung masih memakai model pembelajaran yang masih bersifat berpusat kepada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa menjadi tidak tertantang dalam mengikuti proses pembelajaran (Safitri, Isti Farin Oktavia et al., 2022).

Proses pembelajaran pada materi sistem koloid di SMAS Adabiah Padang terkadang masih dilaksanakan dengan pembelajaran yang berpusat kepada guru. Pernyataan ini berdasarkan hasil angket yang dibagikan terhadap dua orang guru

kimia SMAS Adabiah Padang, didapatkan hasil bahwa 50% pembelajaran masih berpusat kepada guru. Proses pembelajaran yang lebih sering berpusat kepada guru dinilai lebih efektif dalam membangun konsep pada siswa. Karena pembelajaran yang berpusat kepada guru, maka kemungkinan kesalahan konsep dapat diminimalisir.

Model pembelajaran bersifat berpusat pada guru memiliki beberapa kelemahan jika diterapkan di dalam kelas, antara lain tidak melibatkan siswa supaya aktif sepanjang proses belajar berlangsung, dalam menyampaikan materi guru cenderung satu arah tanpa adanya media pendukung yang lain (Komariyah et al., 2016). Pastinya, hal tersebut membuat pembelajaran jadi kurang bermakna yang menyebabkan perolehan hasil belajar siswa kurang optimal pula. Apalagi guru lebih banyak mendominasi dengan memberikan ceramah pada saat pembelajaran yang berdampak minimnya atensi serta kegiatan siswa dalam proses pembelajaran (Dewi, 2013). Jadi berdasarkan masalah tersebut maka dibutuhkan peralihan paradigma proses pembelajaran agar meningkatnya hasil belajar. Peralihan yang dibutuhkan ialah peralihan yang awalnya dari berpusat pada guru beralih kepada berpusat pada siswa.

Hasil angket yang diisi oleh 75 orang siswa kelas XII SMAS Adabiah Padang juga menyatakan bahwa siswa hanya kadang-kadang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil analisis terkait proses pelaksanaan diskusi di kelas, didapatkan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan diskusi di kelas kadang-kadang dilakukan. Siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru daripada berdiskusi dalam menemukan konsep. Hasil analisis angket yang dibagikan kepada siswa terkait identifikasi materi sistem koloid juga didapatkan persentase sebesar 46% kesulitan mempelajari materi sistem koloid. Kesulitan ini diantara lain dalam

menjelaskan perbedaan antara fase terdispersi dan medium pendispersi pada sistem koloid serta proses pembuatan koloid. Kesulitan siswa disebabkan karena pembelajaran yang masih berpusat kepada guru dan keterbatasan waktu untuk menghadapi ujian sekolah karena materi sistem koloid dipelajari di akhir semester genap kelas XI.

Pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa seharusnya dilibatkan secara aktif agar kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dapat berkembang dan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang efisien dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan melibatkan siswa secara aktif. Menurut para ahli, model pembelajaran yang sangat efisien ialah proses pembelajaran yang menekankan proses mendapatkan pengetahuan ataupun pendidikan yang didasarkan pada konstruktivisme dan menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Hanson, 2005).

Model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya melibatkan siswa secara aktif ada berbagai jenis. Model pembelajaran merupakan rancangan atau pola yang dipakai untuk membentuk rencana pembelajaran dalam jangka panjang, merancang bahan-bahan ajar, dan membimbing pembelajaran di kelas. Model pembelajaran juga dapat dijadikan pola pilihan, dimana pendidik dapat memakai model pembelajaran yang sesuai serta efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2013). Pemilihan model pembelajaran yang tepat menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan berdampak terhadap hasil belajar siswa (Anggarawan, 2019). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Mulyono, 1999).

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model *guided inquiry learning*. Model *guided inquiry learning* adalah model pembelajaran yang mengharuskan siswa mencari, mengumpulkan data, serta menggunakan berbagai sumber pengetahuan yang ada serta gagasan atau ide dibawah bimbingan serta pengawasan guru sehingga siswa menemukan konsep dari suatu materi (Kuhlthau, Maniotes, & Caspari, 2015). Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada dua orang guru kimia di SMAS Adabiah Padang terkait pendidik menerapkan model pembelajaran *guided inquiry learning* didapatkan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik kadang-kadang menerapkan model pembelajaran *guided inquiry learning* pada proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran *guided inquiry learning* bisa meningkatkan motivasi serta keinginan peserta didik agar memahami konsep-konsep serta prinsip-prinsip pada proses belajar mengajar. Bahkan model *guided inquiry learning* ini memberikan pengalaman serta kesempatan belajar terhadap peserta didik hingga dapat menolong peserta didik untuk mengonstruksi konsep yang dipelajari (Akbar, et al., 2021).

Guided Inquiry Learning memiliki lima sintak, yaitu *orientation*, *exploration*, *concept formation*, *application*, dan *closure* (Hanson, 2005). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, et al., 2021) tentang pengaruh model *guided inquiry learning* terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *guided inquiry learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan proses pembelajaran dengan baik dapat dilakukan dengan perencanaan dan refleksi secara rutin serta berkala dengan teman sejawat yang didampingi oleh tenaga yang berkompeten dalam bidangnya untuk mengembangkan proses pembelajaran salah satunya dengan kegiatan *Lesson Study for Learning Community* (LSLC). LSLC

adalah wujud penyempurnaan dari *lesson study*, yaitu model pembinaan pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dengan sistem siklus yang berkepanjangan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas serta *mutual learning* yang membangun *learning community* (Subadi, 2013). Menurut Mulyana (2007) terdapat tiga tahapan dalam *lesson study*, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Dimana ketiga tahapan ini akan membantu pelaksanaan model pembelajaran *guided inquiry learning*. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada dua orang guru kimia di SMAS Adabiah Padang terkait pelaksanaan LSLC didapatkan persentase sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa guru jarang menerapkan LSLC dalam proses pembelajaran.

Dengan menerapkan model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis LSLC diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Defista, C., 2022) mengenai pengaruh model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis *lesson study for learning community* pada materi kesetimbangan kimia di SMAN 1 Padang. Dari penelitian didapat kesimpulan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis LSLC lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis LSLC. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada materi yang diujikan dan sampel yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry Learning* Berbasis *Lesson Study for Learning Community* pada Materi Sistem Koloid Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Adabiah Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu.

1. Model pembelajaran yang digunakan terkadang belum berpusat kepada siswa (*student-centered*) sehingga siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru jarang menerapkan model pembelajaran *guided inquiry learning* pada materi sistem koloid dalam proses pembelajaran.
3. Guru jarang melakukan perencanaan dan refleksi pembelajaran secara berkelompok, misalnya dengan menerapkan LSLC.
4. Materi Sistem Koloid sulit untuk dipahami oleh siswa melalui model pembelajaran yang berpusat kepada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada penerapan model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis *lesson study for learning community* pada materi sistem koloid terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis *lesson study for learning community* pada materi sistem koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAS Adabiah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided inquiry learning* berbasis *lesson study for learning community* pada materi sistem koloid terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAS Adabiah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi guru, sebagai acuan dalam melaksanakan *guided inquiry learning* berbasis LSLC di sekolah.
2. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.